

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Menggunakan Metode Camels Sebelum Dan Selama Resesi Ekonomi Akibat Pandemi Covid – 19 Tahun 2020

Yuli Kurnia Firdausia*, Siti Syamsiah

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, Indonesia

*Email: virdajulie9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja perbankan syariah dan bank konvensional sebelum dan saat pandemi Covid 19 dengan menggunakan CAMELS. Metode analisa data sudah uraikan sesuai dengan metode yang disain dalam studi ini untuk mengukur kesehatan Bank, dengan menggunakan CAMELS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank konvensional dan bank syariah adalah laporan keuangan pada periode tahun 2017-2020. Kinerja yang diukur meliputi CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, IER dari 10 bank syariah maupun konvensional yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam studi ini digunakan Microsoft Exel, SPSS dan software lainnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Dari hasil Pengujian Rasio CAMEL nilai rasio CAR antara bank syariah dan bank konvensional menunjukkan hasil $P_{\text{value}} 0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai rasio NPL $P_{\text{value}} 0,042 < \alpha (0,05)$. Nilai rasio NPM $P_{\text{value}} 0,175 > \alpha (0,05)$. Nilai rasio ROA $P_{\text{value}} 0,900 > \alpha (0,05)$. Nilai rasio BOPO $P_{\text{value}} 0,044 < \alpha (0,05)$. Nilai rasio LDR $P_{\text{value}} 0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai rasio IER $P_{\text{value}} 0,019 < \alpha (0,05)$. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan Bank Syariah dan bank Konvensional selama masa pandemi Covid-19 periode 2017-2020 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, serta *Interest Expense Ratio (IER)*.

KATA KUNCI: Comparative Analysis, Perbankan Syariah, Perbankan Konvensional, Metode CAMELS, Covid – 19

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami beberapa kali terkena imbas dari krisis global, salah satunya dari krisis global akibat pandemi COVID-19. Krisis global ini berimbas pada industri keuangan global termasuk industri perbankan di Indonesia. Dampak krisis pada industri perbankan terlihat dari bank konvensional yang mengalami kesulitan dalam mengelola arus dananya karena besarnya aliran dana keluar (*capital outflow*), sedangkan pada bank syariah terjadi kesulitan likuiditas dalam pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Pada industri perbankan, lazimnya evaluasi kinerja sebuah bank adalah dengan mengukur tingkat kesehatannya dengan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang mengacu pada unsur-unsur modal (*capital*), kualitas aset (*assets quality*), manajemen (*management*), keuntungan (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan sensitivitas terhadap pasar (*sensitivity to market*) atau dikenal dengan analisa "CAMELS". CAMELS tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank. Dengan semakin ketatnya evaluasi yang dilakukan Bank Indonesia maupun Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), diharapkan dapat diketahui segera bank mana yang memerlukan penanganan khusus.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah menggunakan metode CAMELS pada sebelum dan selama resesi ekonomi akibat pandemi Covid - 19 (tahun 2017 - 2020)
2. Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah menggunakan metode CAMELS pada sebelum dan selama resesi ekonomi akibat pandemi Covid - 19 (tahun 2017 - 2020)

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional jika dievaluasi tingkat kesehatannya menggunakan metode *CAMELS* sebelum dan pada saat resesi ekonomi akibat pandemi Covid 19.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis komparatif kinerja keuangan khususnya pada perbankan konvensional dengan perbankan syariah menggunakan metode camels sebelum dan selama resesi ekonomi akibat pandemi covid – 19 tahun 2020

2. Bagi Universitas

Untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi selanjutnya dalam melakukan penelitian analisis komparatif kinerja keuangan khususnya pada perbankan konvensional dengan perbankan syariah

3. Bagi Perusahaan

Untuk dapat mendorong pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan persepsi positif bagi pengguna laporan keuangan terhadap analisis komparatif kinerja keuangan perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Dendawijaya (2018) mendefinisikan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Sedangkan menurut Suyatno, dkk.

Tabel 1. Perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah

Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai perangkat bunga dalam kegiatan operasionalnya.	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.
Melakukan kegiatan investasi ke sektor usaha yang halal dan haram.	Melakukan kegiatan investasi ke sektor usaha yang halal saja.
Bank Konvensional	Bank Syariah
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditordebitur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit dan falah oriented</i>
Tidak terdapat dewan sejenis DPS	Terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi kegiatan operasional perbankan

Tabel 2. Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisab bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat, sekalipun jumlah keuntungan naik berlipat	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama termasuk islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber: Syafi'i Antonio

Tabel 3. Metode CAMELS

Uraian	Yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot
<i>Capital</i>	Kecukupan Modal	CAR	0 s/d max 100	25%
<i>Assets</i>	Kualitas Aktiva	BDR	Max 100	25%
	Produktif	CAD	Max 100	
<i>Management</i>	Kualitas Manajemen	Manajemen Modal	Total Max 100	25%
		Manajemen Aktiva		
		Manajemen Umum		
		Manajemen		
		Rentabilitas		
<i>Earnings</i>	Kemampuan Menghasilkan Laba	ROA	Max 100	10%
		BOPO	Max 100	
<i>Liquidity</i>	Kemampuan Menjamin Likuiditas	LDR	Max 100	10%
		NCM/CA	Max 100	
<i>Sensitivity to Market Risk</i>	Digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat sensitifitas suatu bank terhadap resiko pasar yang terjadi	IER	Dibawah 5%	

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*).

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode CAMELS yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu C (*Capital*), A (*Assets*), M (*Management*), E (*Earning*), dan L (*Liquidity*), S (*Sensitivity to Market Risk*).

Capital (Permodalan)

Rumus rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \text{modal bank} / \text{total ATMR} \times 100\% \quad (i)$$

Assets (Kualitas Aktiva)

Kualitas aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rasio aktiva produktif dan rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) yang dibentuk pada penyisihan penghapusan aktiva yang wajib dibentuk. Rumus rasio kualitas aktiva yaitu:

$$KAP = \text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan} / \text{Aktiva produktif} \times 100\% \quad (ii)$$

Penilaian rasio kualitas aktiva produktif dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rasio sebesar 15,5% atau lebih diberi nilai kredit 0, dan
- Untuk setiap penurunan 0,15% mulai dari 15,5% nilai kredit ditambah 1.

$$\text{Nilai Rasio Kotor} = \frac{1 + 15,5 - \text{Rasio KAP}}{0,15\%} \quad (iii)$$

Management (Management)

Aspek manajemen yang diproksikan dengan net profit margin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \text{Laba bersih} / \text{Laba usaha} \times 100\% \quad (iv)$$

Rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

Earning (Rentabilitas)

dengan ROA dan BOPO adalah sebagai berikut:

$$ROA = \text{Laba sebelum pajak} / \text{Total aktiva} \times 100\% \tag{v}$$

Penilaian rasio ROA dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut⁵⁵:

- Untuk rasio 0% atau negatif diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah dengan nilai maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit ROA} = \text{Rasio ROA} / 0,015\% \times 1 \tag{vi}$$

$$BOPO = \text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional} \times 100\% \tag{vii}$$

Liquidity (Likuiditas)

Rumus rasio likuiditas yang dipakai yaitu rasio FDR yang dapat diprosikan sebagai berikut:

$$FDR = \text{Pembiayaan yang diberikan} \times \text{Dana pihak ketiga} \times 100\% \tag{viii}$$

Sensitivity to Market Risk (Sensitivitas Risiko Pasar)

Tingkat sensitivitas terhadap risiko pasar ini dapat diukur dengan:

$$\text{Interest Expense Ratio} = \text{Interest Expense} / \text{Total Deposit} \times 100\% \tag{ix}$$

Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data dari penelitian ini adalah :

1. Penilaian dan/atau penetapan peringkat setiap rasio/komponen dilakukan secara kuantitatif.
2. Penetapan peringkat masing-masing faktor permodalan, kualitas aktiva, Management, rentabilitas, dan likuiditas, sensitivitas risiko pasar dengan berpedoman pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor.
3. Standard penetapan peringkat adalah sebagai berikut (SE. No.9/24/DPbS):

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Perbankan syariah dan Perbankan Konvensional yang Menjadi Sampel

No	Bank Syariah	Total Asset	Bank Konvensional	Total Asset
1	Bank Syariah Mandiri	Rp 114,4 triliun	Bank Mandiri	Rp 1.584,1 triliun

2	BNI Syariah	Rp 50,76 triliun	BRI	Rp 1.411,05 triliun
3	Bank BRISyariah	Rp 49,60 triliun	BCA	Rp 1.003,64 triliun
4	Bank Muamalat	Rp 48,61 triliun	BNI	Rp 916,95 triliun
5	Bank CIMB Niaga Syariah	Rp 43,12 triliun	BTN	Rp 356,97 triliun
6	BTN Syariah	Rp 31,08 trilun	CIMB Niaga	Rp 280,94 triliun
7	Maybank Syariah	Rp 30,11 triliun	OCBC NISP	Rp 206,30 triliun
8	Bank Permata Syariah	Rp 21,90 triliun	Bank Panin	Rp 218,07 triliun
9	Bank BTPN Syariah	Rp 15,27 triliun	Bank Danamon	Rp 200,89 triliun
10	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)	Rp 10,62 triliun	BTPN	Rp 183,20 triliun
Rata-rata		Rp 41.55 triliun		Rp 636.21 triliun

Laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank konvensional dan bank syariah adalah laporan keuangan pada periode tahun 2017-2020. Kinerja yang diukur meliputi CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, IER dari 10 bank syariah maupun konvensional yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 5. Penghitungan Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Konvensional

No	Nama Bank	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Mandiri Tbk	14.93%	16.60%	18.60%	19.10%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.99%	18.31%	20.59%	16.33%
3	PT Bank Central Asia Tbk	16.70%	16.90%	18.70%	15.75%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	15.09%	16.22%	16.67%	15.21%
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	15.62%	14.64%	16.97%	15.99%
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.36%	15.58%	16.28%	14.65%
7	PT Bank OCBC NISP Tbk	20.13%	16.43%	17.70%	15.66%
8	PT Bank Panin Tbk	16.64%	17.41%	20.23%	20.98%
9	PT Bank Danamon Tbk	44.02%	31.06%	30.50%	21.57%
10	PT Bank BTPN Tbk	23.10%	23.20%	23.80%	18.29%
Total CAR		198.58%	186.35%	200.04%	173.53%
Rata-rata CAR/ Tahun		19.86%	18.64%	20.00%	17.35%
Mean		18.96%			

Tabel 6. Penghitungan Rasio *Non Performance Loan (NPL)* Bank Konvensional

No	Nama Bank	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Mandiri Tbk	1.60%	1.66%	2.29%	3.12%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.55%	1.69%	2.02%	0.69%
3	PT Bank Central Asia Tbk	0.40%	0.60%	0.70%	0.59%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.17%	1.96%	2.01%	1.11%
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	4.05%	4.01%	3.42%	2.43%
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.23%	3.90%	3.74%	1.27%
7	PT Bank OCBC NISP Tbk	0.37%	0.34%	0.79%	1.42%
8	PT Bank Panin Tbk	1.99%	2.01%	2.44%	2.11%
9	PT Bank Danamon Tbk	0.79%	0.86%	1.09%	2.90%
10	PT Bank BTPN Tbk	0.70%	0.76%	0.27%	0.47%
Total NPL		15.85%	17.79%	18.77%	16.11%
Rata-rata NPL/ Tahun		1.59%	1.78%	1.88%	1.61%
Mean		1.71%			

Tabel 7. Penghitungan Rasio *Non Performance Loan (NPL)* Bank Syariah

No	Nama Bank	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Mandiri Tbk	2.27%	2.02%	1.90%	2.16%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.70%	3.52%	4.48%	1.86%
3	PT Bank Central Asia Tbk	2.18%	2.09%	2.81%	0.76%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.31%	0.91%	1.91%	2.90%
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.01%	1.70%	2.70%	1.27%
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.96%	1.86%	4.74%	2.01%
7	PT Bank OCBC NISP Tbk	2.25%	2.78%	2.83%	3.74%
8	PT Bank Panin Tbk	0.21%	0.25%	0.78%	0.27%
9	PT Bank Danamon Tbk	2.17%	1.96%	2.01%	1.11%
10	PT Bank BTPN Tbk	4.05%	4.01%	3.42%	2.43%
Total NPL		18.11%	21.10%	27.58%	18.51%
Rata-rata NPL/ Tahun		1.81%	2.11%	2.76%	1.85%
Mean		2.13%			

Menganalisis Kinerja Bank Syariah dan bank Konvensional Berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*)

Tabel 8. Penghitungan Rasio *Net Profit Margin (NPM)* Bank Konvensional

No	Nama Bank	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Mandiri Tbk	10.71%	9.88%	8.75%	10.15%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9.92%	9.59%	8.86%	9.59%
3	PT Bank Central Asia Tbk	3.71%	3.78%	1.06%	2.15%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.45%	8.66%	7.50%	4.49%
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	4.49%	8.95%	12.37%	10.65%
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.45%	1.93%	3.75%	2.45%
7	PT Bank OCBC NISP Tbk	0.99%	2.69%	2.19%	0.56%
8	PT Bank Panin Tbk	1.25%	2.74%	9.27%	9.27%
9	PT Bank Danamon Tbk	2.24%	3.16%	2.51%	2.15%
10	PT Bank BTPN Tbk	4.10%	3.74%	1.25%	1.26%
Total NPM		45.31%	55.12%	57.51%	52.72%
Rata-rata NPM/ Tahun		4.53%	5.51%	5.75%	5.27%
Mean		5.27%			

Tabel 9. Penghitungan Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Bank Syariah

No	Nama Bank	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Mandiri Tbk	12.47%	9.93%	10.23%	11.41%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13.85%	5.78%	7.57%	8.94%
3	PT Bank Central Asia Tbk	13.52%	13.72%	20.10%	13.74%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.37%	4.06%	4.56%	2.15%
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	4.49%	3.78%	4.74%	2.45%
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.61%	8.94%	6.64%	2.74%
7	PT Bank OCBC NISP Tbk	6.00%	9.49%	6.61%	3.75%
8	PT Bank Panin Tbk	4.15%	4.76%	3.62%	1.25%
9	PT Bank Danamon Tbk	5.45%	8.66%	7.50%	4.49%
10	PT Bank BTPN Tbk	4.49%	3.95%	2.37%	4.65%
Total NPM		78.40%	73.07%	73.94%	55.57%
Rata-rata NPM/ Tahun		7.84%	7.31%	7.39%	5.56%
Mean		7.02%			

Menganalisis Kinerja Bank Syariah dan bank Konvensional Berdasarkan *Return on Assets* (ROA)

Bank syariah telah memenuhi standar ROA menurut Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%. Semakin tinggi nilai ROA suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Menganalisis Kinerja Bank Syariah dan bank Konvensional Berdasarkan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rata-rata BOPO bank konvensional selama tahun 2017-2020 yaitu 76,00% Hal ini berarti tingkat efisiensi BOPO bank konvensional telah memenuhi standar BI, karena semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, sehingga kemungkinan bank akan menghadapi kondisi bermasalah semakin kecil. Meskipun demikian, nilai BOPO baik bank konvensional maupun bank syariah lebih kecil dari standar BOPO menurut Bank Indonesia yaitu 92%.

Rata-rata BOPO bank syariah selama tahun 2017-2020 yaitu sebesar 83,49%. Hal ini berarti tingkat efisiensi BOPO bank syariah telah memenuhi standar BI, semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, sehingga kemungkinan bank akan menghadapi kondisi bermasalah semakin kecil.

Menganalisis Kinerja Bank Syariah dan bank Konvensional Berdasarkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Batas minimum pinjaman yang diberikan bank adalah 80% dan maksimum 110%.

Selama tahun 2017-2020 rata-rata LDR Bank Syariah sebesar 82,74%, dikatakan belum memenuhi standar tersebut, yaitu masih dibawah 85 %. Jika nilai LDR bank berada dibawah 85% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak dapat menyalurkan kredit kepada pihak yang

membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Menganalisis Kinerja Bank Syariah dan bank Konvensional Berdasarkan *Interest Expense Ratio* (IER)

Faktor *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas terhadap Risiko Pasar) Pada rasio sensitivitas, dengan menggunakan rasio IER dapat dilihat bahwa secara umum besar IER bank konvensional dari tahun 2014-2019 setiap tahunnya mengalami perubahan yang berfluktuatif. Nilai IER paling tinggi yaitu pada Bank Danamon, Tbk tahun 2017 sebesar 0.35%, sedangkan rasio IER paling rendah yaitu pada Bank Mandiri, Tbk tahun 2017 sebesar 0.10%. Rata-rata IER selama tahun 2017-2020 yang dihasilkan oleh Bank Konvensional sebesar 0,21%.

Analisis Deskriptif

1. Variabel CAR memiliki nilai terendah sebesar 14,65% pada Bank Konvensional dan 13,60% pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 44,02% pada Bank Konvensional dan 27,90.
2. Variabel NPL memiliki nilai terendah sebesar 0,40 pada Bank Konvensional dan 0,21 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 4,01 pada Bank Konvensional dan 4,
3. Variabel NPM memiliki nilai terendah sebesar 0,56 pada Bank Konvensional dan 1,25 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 12.
4. Variabel ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,24 pada Bank Konvensional dan 0,24 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 5,03 pada Bank Konvensional dan 4,32.
5. Variabel BOPO memiliki nilai terendah sebesar 52,00 pada Bank Konvensional dan 61,67 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 97,63 pada Bank Konvensional dan 98,90
6. Variabel LDR memiliki nilai terendah sebesar 58,13 pada Bank Konvensional dan 73,78 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 108,78 pada Bank Konvensional dan 105,66
7. Variabel IER memiliki nilai terendah sebesar 0,10 pada Bank Konvensional dan 0,06 pada Bank Syariah serta nilai tertinggi sebesar 0,42 pada Bank Konvensional dan 0,98.

Uji Normalitas Data (*Kolmogorov Smirnov*)

hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 40 data observasi perbankan syariah dan perbankan konvensional menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, dan IER adalah berdistribusi normal karena nilai signifikansi seluruh rasio tersebut yang lebih lebih

dari 0,05, atau nilai rasio tersebut diatas 5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data terdistribusi normal.

Pengujian *Independent Sample T-Test*

Analisis dan pengujian terhadap CAR

T hitung untuk CAR adalah 4,241 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR Bank Syariah dan Bank Konvensional

Analisis dan pengujian terhadap NPL

, T hitung untuk NPL adalah -2,325 dengan probabilitas 0,042. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL Bank Syariah dan Bank Konvensional

T hitung untuk NPM adalah 1,462 dengan probabilitas 0,175. Oleh karena probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM Bank Syariah dan Bank Konvensional

Analisis dan pengujian terhadap NPM

T hitung untuk NPM adalah 1,462 dengan probabilitas 0,175. Oleh karena probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM Bank Syariah dan Bank Konvensional

Analisis dan pengujian terhadap ROA

T hitung untuk ROA adalah 0,129 dengan probabilitas 0,900. Oleh karena probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional.

T hitung untuk BOPO adalah - 2,137 dengan probabilitas 0,044. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio BOPO Bank Syariah dan Bank Konvensional.

T hitung untuk LDR adalah 7.295 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR Bank Syariah dan Bank Konvensional

T hitung untuk IER adalah -2,809 dengan probabilitas 0,019. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio IER Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Pembahasan

Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Rasio CAMEL

Rasio	<i>t-test for Equality of Means Confidence interval = 95%</i>			Ket
	T	<i>Sig. (2tailed)</i>	$\alpha (0,05)$	
CAR	4.241	0,000	$0,000 < \alpha (0,05)$	Rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan
NPL	-2,325	0,042	$0,042 < \alpha (0,05)$	Rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan
NPM	1,462	0,175	$0,175 > \alpha (0,05)$	Rasio NPM tidak terdapat perbedaan yang signifikan
ROA	0,129	0,900	$0,900 > \alpha (0,05)$	Rasio ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan
BOPO	- 2,137	0,044	$0,044 < \alpha (0,05)$	Rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan
LDR	7.295	0,000	$0,000 < \alpha (0,05)$	Rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan
IER	- 2,809	0,019	$0,019 < \alpha (0,05)$	Rasio IER terdapat perbedaan yang signifikan

KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan Bank Syariah dan bank Konvensional selama masa pandemi Covid-19 periode 2017-2020 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta *Interest Expense Ratio* (IER)
2. Kinerja keuangan Bank Syariah dan bank Konvensional selama masa pandemi Covid-19 periode 2017-2020 yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA),

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, 2012. “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional periode 2002 – 2011*”. Skripsi. Makasar.
- Aski, F.J dan Suaryana, I. G.N.A. 2021. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Akuntansi* 31(5): 1125-1140 e-ISSN 2302-8556.
- Endika, Y. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Dan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2015. *OPTIMAL* 13(2): 39-69
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Bumi Aksara.

- Kurniawati, S. (2012). *Analisis komparatif kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan metode camels pada sebelum selama dan sesudah krisis global tahun 2008*. *Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13 No. 2, halaman: 130-160, Juli 2012* , 130-160.
- Rustam, Bambang Rianto.2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta.Salemba Empat.
- Sulistianingsih, H. dan Maivalinda (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RSEC. *Menara Ekonomi* 4(1): 39-47 ISSN: 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295
- Sullivan, V. S. dan Widodoatmodjo, S.. 2021. Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1): 257-266.
- Wijayanti, A., Nisari, L. K., dan Titisari, K. H. 2017. Bank Syariah VS Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 6(2): 89- 106. ISSN 2089-4082
- Wensen, N., Murni, S. dan Victoria Untu, V. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) TBK Dan Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA* 65(2): 734 – 744 ISSN 2303-1174
- Nastiti, Ridiyana. 2013 *Analisis Resiko Keuangan Pada PT. Bank Mandiri tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. Artikel Publikasi Ilmiah . Surakarta: Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, E. (2014, FEBRUARI). Analisis komparatif resiko keuangan antara perbankan. Universitas muhammadiyah surakarta , 1-19.
- Unsri., U. H.-D. (2006). Analisis komparatif resiko keuangan bank perkreditan rakyat (bpr) konvensional dan BPR syariah. *Jurnal manajemen & bisnis sriwijaya* vol. 4, no 7 juni 2006 , 1-19.